

# *Jurnal Ilmiah* **ZONA AKUNTANSI**

**VOLUME 6, NOMOR 3, DESEMBER 2016**

**ISSN : 2087-7315**

Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam

**Elviana**

**Nolla Puspita Dewi**

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

**Niko Nainggolan**

**Jemmy Rumengan**

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014

**Nasib Kristovel Sinaga**

**Ely Kurniawati**

Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia

**Kurnia Wati**

**One Yantri**

Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam

**Kiki Yeyen Masthuroh**

**Bambang Satriawan**

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan *Return On Assets* (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013

**Florianty Novita K**

**Nona Jane Onoyi**

Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam

**Dian Monica**

**Mursal**

**Program Studi Magister Akuntansi  
Universitas Batam**

# JURNAL ILMIAH

## “ZONA AKUNTANSI”

### ISSN 2087-7315

**Frekuensi Terbitan :**

Zona Akuntansi Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan April Tahun 2014 frekuensi terbitan Zona Akuntansi menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan April, Agustus dan Desember.

**Diterbitkan oleh :**

Program Studi Magister Akuntansi Universitas Batam.

**Alamat Redaksi :****UNIVERSITAS BATAM**

Jl. Abulyatama No 5, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

**Pelindung :**

Rektor Universitas Batam

**Penanggungjawab:**

Dekan Fakultas Ekonomi UNIBA

**Pemimpin Redaksi :**

Dr. Bambang Satriawan, S.E., M.Si.

**Redaksi Ahli :**

Prof. Dr. Ir. Jemmy R., S.E., M.M. (UNIBA)  
Prof. Dr. Yunazar Manjang, M.S. (UNAND)  
Dr. Ir. H. Chablullah Wibisono, M.M. (UNIBA)  
Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, SE., MM. (UNRIKA)  
Dr. Ir. Wan Darussalam (UNIBA)  
Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si. (UMSIDA)

**Redaksi Pelaksana :**

Dr. H. Ngaliman, S.E., M.Si.  
Sri Yanti, S.E., M.Si.  
M. Wahyudi, S.PD., M.Si.

**Editor :**

Nona Jane Onoyi, S.E., M.M.  
Mursal, S.E., M.Si.

**Sekretariat :**

Nolla Puspita Dewi, SE., M.Ak.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan karunia Allah SWT telah terbit jurnal Ilmiah Zona Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam Volume 6 No 3 Desember 2016 yang berisi tentang hasil penelitian maupun berupa tulisan Ilmiah populer dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batam maupun diluar Universitas Batam

Kami mengharapkan terbitan yang selanjutnya dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah yang sesuai dengan kaedah penulisan jurnal ilmiah

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penulisan jurnal zona Akuntansi terutama pada Volume 6 No 3 Desember 2016 dan untuk kesempurnaan jurnal ini, kritikan dan saran sangat diharapkan .

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batam, Desember 2016

Redaksi

**JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI**  
**VOLUME 6 NOMOR 3 DESEMBER 2016**  
**ISSN : 2087-7315**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
1 Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam <b>Elviana</b> <b>Nolla Puspita Dewi</b>	<b>1-11</b>
2 Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. <b>Niko Nainggolan</b> <b>Jemmy Rumengan</b>	<b>12-23</b>
3 Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014 <b>Nasib Kristovel Sinaga</b> <b>Ely Kurniawati</b>	<b>24-36</b>
4 Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia <b>Kurnia Wati</b> <b>One Yantri</b>	<b>37-51</b>
5 Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam <b>Kiki Yeyen Masthuroh</b> <b>Bambang Satriawan</b>	<b>52-70</b>
6 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Dan <i>Return On Assets</i> (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013 <b>Florianty Novita K</b> <b>Nona Jane Onoyi</b>	<b>71-80</b>
7 Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam <b>Dian Monica</b> <b>Mursal</b>	<b>81-94</b>

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *RETURN ON ASSETS* (RoA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2009-2013**

**Florianty Novita K  
Nona Jane Onoyi**

Fakultas Ekonomi Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam

*E-mail:* riaflorianty@gmail.com; nonajaneonoyi@univbatam.ac.id

***ABSTRACT***

*The population in this study is Banking company listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2009 – 2013, amounting to 33 companies. Sampling technique using purposive sampling, where of 33 companies and the Banking Components listed in Indonesia stock Exchange only 9 companies that can be a study sample. There are three independent variables that were examined in this study are : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), while the Stock Price as the dependent variable. The results show the magnitude of the predictive ability of the three independent variables Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) on Stock Price is at 53,2% while the remaining 46,8% is explained by other variabls not included in this research model.*

*Keyword: : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Stock Price*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan investasi dana jangka panjang bagi banyak perusahaan. Tidak terkecuali didalamnya perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan. Peranan lembaga perbankan sebagai financial intermediary atau perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, serta mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak semua orang yang menabung menggunakan tabungannya untuk keperluan sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut.

Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba yang digunakan

sebagai ukuran dari prestasi yang dapat dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan sangat penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan ini berfungsi sebagai ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian menggunakan metode CAMELS (*Capital, Assetquality, Management, Earnings, Liquidity dan Sensitivity to market risk*), yang mengacu pada Surat Ederan BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan peraturan BI No.6/10/PBI/2004 pada tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menetapkan bank wajib melakukan tingkat kesehatan bank secara triwulanan, sehingga Bank Indonesia dapat menilai mana bank yang sehat dan yang tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Bank-bank yang ada di Indonesia tidak semuanya dapat dikatakan sehat, khususnya dibidang permodalan.

Informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis likuiditas, solvabilitas, serta tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu maka dapat dikatakan dalam keadaan likuid. Dalam penelitian sebelumnya (Padli, 2011), tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi tingkat LDR, berarti semakin banyak dana yang disalurkan dalam pengkreditan sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Laba yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama masyarakat investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan solvable. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Semakin tinggi CAR maka perusahaan akan semakin solvable. Semakin solvable perusahaan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan yang mengakibatkan kenaikan harga saham.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Jika ROA dalam perusahaan tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba, sehingga investor akan semakin yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan. Dengan demikian maka ROA yang tinggi akan mengakibatkan naiknya harga saham.

Kinerja keuangan perbankan yang diwakili oleh rasio LDR, CAR dan ROA serta harga saham perbankan menunjukkan perkembangan yang berbeda-beda dalam beberapa tahun terakhir ini. Bahwa setiap tahunnya kinerja keuangan perbankan dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami fluktuasi (mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan). Kenyataannya harga saham pada sektor perbankan juga cenderung mengalami fluktuasi, dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan selama jangka waktu 5 tahun.

Kondisi lain memperlihatkan ketidakselarasan antara rasio keuangan dengan harga saham pada sektor perbankan. Rasio keuangan yang mengalami pertumbuhan tidak selalu menunjukkan pertumbuhan harga saham begitu juga sebaliknya. Kondisi ini diakibatkan dari besarnya ekspansi kredit yang disalurkan perbankan serta upaya-upaya pemerintah dan BI yang menempuh berbagai kebijakan untuk melonggarkan tekanan likuiditas dan memelihara stabilitas keuangan yang akhirnya dapat memulihkan kembali kepercayaan masyarakat kepada perbankan, sehingga membuat nilai saham menjadi terdongkrak, namun demikian terjadi penurunan pada nilai perubahan harga saham yang lebih dikarenakan masih lemahnya pertumbuhan perbankan akibat dampak krisis ekonomi yang terjadi.

### **KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, MODEL PENELITIAN DAN HIPOTESIS**

Saham adalah tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan dimana porsinya sesuai dengan besarnya kepemilikan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya pemegang saham pun turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut.

Suad Husnan (2005:280), mengemukakan harga saham adalah harga suatu bukti tanda kepemilikan perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal. Sedangkan Menurut Sutrisno (2005:355), “harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder.”

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang di capai perusahaan dapat di lihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1. Laba per lembar saham (*Earning Per Share / EPS*)
2. Tingkat bunga
3. Jumlah kas deviden yang diberikan
4. Jumlah laba yang didapat perusahaan
5. Tingkat resiko dan pengembalian

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* menggambarkan kemampuan Bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengamdalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio LDR semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank sehingga rasio dalam berinvestasi menjadi tinggi karena perusahaan perbankan tidak memiliki kemampuan untuk membayar kembali kewajiban atas dana nasabah atau pihak ketiga. Sebagian praktisi bank adalah sekitar 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85% dan

110%. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan Bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemilikinya. Di Indonesia standar CAR adalah 9-12%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

*Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan aspek earning dan profitabilitas untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva perusahaan. Perubahan rasio ini dapat disebabkan antara lain : (1) lebih banyak asset yang digunakan, hingga menambah *operating income* dalam skala yang lebih besar. (2) adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio atau surat berharga ke jenis yang menghasilkan income yang lebih tinggi, (3) adanya kenaikan tingkat bunga secara umum, dan (4) adanya pemanfaatan asset-asset yang sebelumnya tidak produktif menjadi asset produktif. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 lampiran 14, rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset (Rata-rata)}} \times 100\%$$

Total Asset (Rata-rata)

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia ROA bank ditetapkan minimal 1,25% dan juga merupakan indikator kepercayaan masyarakat kepada perbankan terhadap pengelolaan asset Bank (Minarti, dalam Hapsari, 2011:36). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh Bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis atau mengamati faktor-faktor fundamental sektor perbankan yang terdaftar di BEI melalui variable-variabel yang mempengaruhi Harga Saham. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negative terhadap harga saham;
- H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham;
- H3 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham;
- H4 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **PEMILIHAN SAMPEL DAN PENGUMPULAN DATA**

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus atau penelitian (Santoso dan Tjiptono, 2008:79). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013 yang berjumlah 33 perusahaan. Dengan menggunakan periode waktu dari tahun 2009 – 2013, jangka waktu periode lima tahun dianggap sudah mampu mewakili pengujian analisis-analisis *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on asset* terhadap harga saham di masa mendatang. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah : perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2009 – 2013 yang menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data keuangan secara lengkap berturut – turut selama periode penelitian, bank benar-benar eksis dan cukup terkenal dikalangan masyarakat awam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **Harga Saham**

merupakan harga penutupan dari masing-masing perusahaan perbankan selama tahun-tahun penelitian (2009-2013) dengan satuan ukuran Rupiah. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) karena harga tersebut yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

#### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

#### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Rasio yang membandingkan modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung margin risk (pertumbuhan resiko) dari akibat yang beresiko. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

#### ***Return On Asset (ROA)***

Rasio keuangan perusahaan yang berhubungan aspek earning atau profitabilitas untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva perusahaan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset (Rata-rata)}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistic Deskriptive Variabel LDR,CAR, dan ROA**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	45	.50	1.08	.7811	.14479
CAR	45	.12	.24	.1562	.02415
ROA	45	-.05	.05	.0267	.01567
Harga_Saham	45	306.00	10,500.00	3,567.1111	3,032.19983
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 dengan menggunakan SPSS 22 dengan rata – rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 0,7811 nilai minimum *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari seluruh sampel adalah sebesar 0,50 dan nilai maksimumnya sebesar 1,08. Nilai rata – rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 0,1562. Nilai minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari seluruh sampel adalah sebesar 0,12 dan nilai maksimumnya sebesar 0,24.

Nilai rata – rata *Return On Assets* (ROA) adalah 0,0267. Nilai minimum *Return On Assets* (ROA) dari seluruh sampel adalah sebesar (0,05) dan nilai maksimumnya sebesar 0,05.

### **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian terhadap penyimpanan asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan instrument penguji dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel yang digunakan memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis sehingga hasil penelitian tidak bias, dan model regresi yang diajukan dapat digunakan untuk melakukan penelitian karena memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

### **Uji Hipotesis Parsial t**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Harga Saham pada perusahaan perbankan benar – benar dipengaruhi secara parsial oleh LDR, CAR dan ROA. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan Uji t dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel atau signifikansi t hitung lebih kecil dari 5%, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8125.905	2773.299			2.930	.006
LDR	-6467.394	2182.843	-.309		-2.963	.005
CAR	-17356.654	12970.180	-.138		-1.338	.188
ROA	120167.043	20192.469	.621		5.951	.000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Berdasarkan hasil uji t di tabel 2 dapat disimpulkan bahwa :

- a) Variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai nilai t hitung sebesar (2,963) dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham diterima pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
- b) Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempunyai nilai t hitung sebesar (1,338) dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 5% adalah 0,188. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham diterima pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
- c) Variabel *Return On Assets (ROA)* mempunyai t hitung sebesar 5,951 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah  $H_0$  dan  $H_1$ .  $H_0$  menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan  $H_1$  menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227968347.607	3	75989449.202	17.644	.000 <sup>b</sup>
	Residual	176578028.838	41	4306781.191		
	Total	404546376.444	44			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR, LDR

Dari hasil pengujian yang terlihat pada Tabel 3 diperoleh nilai F sebesar 17,644 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dari periode tahun 2009 sampai dengan 2013, LDR memiliki pengaruh negative signifikan secara parsial terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -6.467,394 dengan t-hitung sebesar -2,963 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari standart tingkat signifikan  $\leq 0,05$  atau 5%.
2. CAR memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013 yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -17.356,654 dengan t-hitung sebesar -1.338 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,188 dan lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.
3. ROA memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013 yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 120.167,043 dengan t-hitung sebesar 5.951 dan nilai signifikan sebesar 0.000 dan lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (F-test), memperlihatkan F sebesar 17.644 dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan bahwa variabel LDR, CAR, dan ROA memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan – keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang terlalu sedikit untuk studi pengaruh Harga Saham, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 9 perusahaan sektor perbankan.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sederhana yaitu variabel independen (LDR, CAR dan ROA) dan variabel dependennya adalah harga saham sehingga. Akan tetapi masih ada banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.
3. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu hanya lima tahun dari periode 2009 sampai dengan 2013. Dengan demikian, pengaruh masing-masing variabel belum dapat diketahui dalam periode penelitian.

### **Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Teoritik**

Berdasarkan hasil penelitian ini memberi dampak terhadap perkembangan khasanah teoritik, sehingga memperkaya generalisasi tentang Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA) sesuai dengan teori diverifikasi melalui regresi linier berganda.

#### **2. Implikasi Kebijakan**

Meminimalkan variasi yang terjadi pada variabel harga saham dapat melalui pertimbangan pengambilan kebijakan berdasarkan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA). Kebijakan tentang variabel LDR terhadap harga saham bermakna negative signifikan. Variabel CAR terhadap harga saham berpengaruh tidak signifikan menjadi tidak kuat. Dan variabel ROA terhadap harga saham berpengaruh signifikan dan lebih bermakna positif.

#### **3. Implikasi Riset**

Hasil dari penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh LDR, CAR dan ROA terhadap harga saham, sehingga diharapkan akan dapat memberikan pengembangan terhadap teori-teori akuntansi manajemen keuangan. Penelitian ini masih belum sempurna, sehingga berimplikasi pada penyempurnaan melalui riset yang lebih komprehensif, yang didasarkan pada temuan skripsi ini.

### **SARAN**

1. Secara keseluruhan LDR, CAR dan ROA terbukti berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sehingga diharapkan bank akan selalu menjaga kesehatan bank melalui rasio LDR, CAR dan ROA sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran bagi nasabah maupun bagi pihak perbankan bahwa hendaknya jangan hanya memperhatikan unsur LDR, CAR dan ROA dalam melihat Harga Saham. Tetapi juga memperhatikan variabel lainnya seperti informasi yang lengkap, kondisi persaingan, kebijakan pemerintah dalam jangka panjang dan jangka pendek

serta variabel lainnya yang dapat memberikan dasar pertimbangan dalam menanggapi harga saham perbankan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan memasukkan aspek manajemen, sehingga akan memperoleh tingkat kesehatan bank yang lebih baik dan kinerja keuangan yang baik pula.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan selama 2009-2014. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Dendawijaya, Lukman, (2009), Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fahmi, Irvan, (2012), Pengantar Pasar Modal, Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam, 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indonesian Capital Market Directory, 2013. Indonesia Stock Exchange.
- Instanti, Rohmawaty (2012) “*Skripsi Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas STIKUBANK, Semarang (2012).
- Jogiyanto, (2008), Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, (2000), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, (2002), Dasar-dasar Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, (2003), Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Merry. 2010. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2010. Skripsi : Universitas Batam.
- Padli, 2011, “*Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*”. Volume 2, Nomor 3, 9 Agustus 2011. Jurnal Ilmu Ekonomi ADVANTAGE.
- Siamat, Dahlan. 1993. Manajemen Bank Umum. Jakarta: Intermedia.
- Yahoo-finance. Pencatatan Historis Saham Perbankan Selama Tahun 2009-2014. [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)
- <http://www.idx.co.id/> tanggal 8 Juli 2013 “Laporan kinerja Perusahaan”
- <http://www.sahamok.com/> tanggal 8 Juli 2013 “Annual Report Tahunan”

## **PEDOMAN PENULISAN JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI**

### **Ketentuan Umum**

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai dengan format yang ditentukan.
2. Penulis mengirim tiga eksemplar naskah dan satu *compact disk* (CD) yang berisikan naskah tersebut kepada redaksi. Satu eksemplar dilengkapi dengan nama dan alamat sedang dua lainnya tanpa nama dan alamat yang akan dikirim kepada mitra bestari. Naskah dapat dikirim juga melalui e-mail.
3. Naskah dan CD dikirim kepada Editor  
Jurnal Ilmiah Zona Akuntansi  
Program Studi Akuntansi Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29400  
Telp. 0778 7485055 Fax 0778 7485054  
Email: prodiakt23@gmail.com

### **Standar Penulisan**

1. Naskah diketik menggunakan program Microsoft Word pada ukuran kertas A4 berat 80 gram, jarak 2 spasi, jenis huruf Times New Roman berukuran 12 *point*, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
2. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan. Gambar dan tabel dikelompokkan bersama pada lembar terpisah di bagian akhir naskah.
3. Angka dan huruf pada gambar, tabel, atau histogram menggunakan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 *point*.
4. Naskah ditulis maksimum sebanyak 15 halaman termasuk gambar dan tabel.

### **Urutan Penulisan Naskah**

1. Naskah hasil penelitian terdiri atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, materi dan metode, hasil, pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
2. Naskah kajian pustaka atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, masalah dan pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
3. Judul ditulis singkat, spesifik, dan informatif yang menggambarkan isi naskah maksimal 15 kata. Untuk kajian pustaka, di belakang judul harap ditulis suatu kajian pustaka. Judul ditulis dengan huruf kapital dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 14 *point*, jarak satu spasi, dan terletak di tengah-tengah tanpa titik.
4. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis disertai alamat institusi penulis yang dilengkapi dengan nomor kode pos, nomor telepon, fax, dan e-mail.
5. Abstrak ditulis dalam satu paragraf tidak lebih dari 200 kata menggunakan bahasa Inggris. Abstrak mengandung uraian secara singkat tentang tujuan, materi, metode, hasil utama, dan simpulan yang ditulis dalam satu spasi.
6. Kata kunci (*keywords*) ditulis miring, maksimal 5 (lima) kata, satu spasi setelah abstrak.

7. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan pustaka yang mendukung. Dalam mengutip pendapat orang lain dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh: Ircham Machfoedz (2010); Suharto dkk. (2004).
8. Materi dan metode ditulis lengkap.
9. Hasil menyajikan uraian hasil penelitian sendiri. Deskripsi hasil penelitian disajikan secara jelas.
10. Pembahasan memuat diskusi hasil penelitian sendiri yang dikaitkan dengan tujuan penelitian (pengujian hipotesis). Diskusi diakhiri dengan simpulan dan pemberian saran jika dipandang perlu.
11. Pembahasan (*review/kajian* pustaka) memuat bahasan ringkas mencakup masalah yang dikaji.
12. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang membantu sehingga penelitian dapat dilangsungkan, misalnya pemberi gagasan dan penyandang dana.
13. Ilustrasi:
  - a. Judul tabel, grafik, histogram, sketsa, dan gambar (foto) diberi nomor urut. Judul singkat tetapi jelas beserta satuan-satuan yang dipakai. Judul ilustrasi ditulis dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 point, masuk satu tab (5 ketukan) dan pinggir kiri, awal kata menggunakan huruf kapital, dengan jarak 1 spasi).
  - b. Keterangan tabel ditulis di sebelah kiri bawah menggunakan huruf Times New Roman berukuran 10 point jarak satu spasi.
  - c. Penulisan angka desimal dalam tabel untuk bahasa Indonesia dipisahkan dengan koma (,) dan untuk bahasa Inggris digunakan titik (.).
  - d. Gambar/grafik dibuat dalam program Excel.
  - e. Nama Latin, Yunani, atau Daerah dicetak miring sedangkan istilah asing diberi tanda petik.
  - f. Satuan pengukuran menggunakan Sistem Internasional (SI).
14. Daftar Pustaka
  - a. Hanya memuat referensi yang diacu dalam naskah dan ditulis secara alfabetik berdasarkan huruf awal dari nama penulis pertama. Jika dalam bentuk buku, dicantumkan nama semua penulis, tahun, judul buku, edisi, penerbit, dan tempat. Jika dalam bentuk jurnal, dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi, dan halaman. Jika pengambilan artikel dalam buku, cantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, editor, judul buku, penerbit, dan tempat.
  - b. Diharapkan merujuk referensi 10 tahun terakhir dengan proporsi pustaka primer (jurnal) minimal 80%.
  - c. Hendaknya diacu cara penulisan kepastakaan seperti yang dipakai pada jurnal ilmiah Zona Akuntansi berikut ini:

**Jurnal**

Yetton, Philip W., Kim D. Johnston, and Jane F. Craig. Summer. 2004. "Computer-Aided Architects: A Case Study of IT and Strategic Change." *Sloan Management Review*: 57-67.

### **Buku**

Paliwoda, Stan. 2004. *The Essence of International Marketing*. UK: Prentice-Hall, Ince.

### **Prosiding**

Pujaningsih, R.I., Sutrisno, C.L., dan Sumarsih, S. 2006. Kajian kualitas produk kakao yang diamoniasi dengan aras urea yang berbeda. Di dalam: *Pengembangan Teknologi Inovatif untuk Mendukung Pembangunan Peternakan Berkelanjutan, Prosiding Seminar Nasional* dalam rangka HUT ke-40 (Lustrum VIII) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman; Purwokerto, 11 Pebruri 2006. Fakultas Peternakan UNSOED, Purwokerto. Halaman 54-60.

### **Artikel dalam buku**

Leitzmann, C., Ploeger, A.M., and Huth, K. 2010. The Influence of Lignin on Lipid metabolism of The Rat. In: G.E. Inglett & S.I.Falkehag. Eds. *Dietary Fibers Chemistry and Nutrition*. Academic Press. Inc., New York.

### **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Rahmah, Siti. 2003. Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Iglas (Persero) Surabaya. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen UNAIR. Surabaya.

### **Internet**

Hargreaves, J. 2005. Manure Gases Can Be Dangerous. Department of Primary Industries and Fisheries, Queensland Government. <http://www.dpi.gld.gov.au/pigs/9760/9760.html>. Diakses 15 September 2005

### **Dokumen**

(BPS) Badan Pusat Statistik Kota Batam. 2009. Batam Dalam Angka Tahun 2009.

### **Mekanisme Seleksi Naskah**

1. Naskah harus mengikuti format/gaya penulisan yang telah ditetapkan.
2. Naskah yang tidak sesuai dengan format akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki.
3. Naskah yng sesuai dengan format diteruskan ke *Editor* untuk ditelaah diterima atau ditolak.
4. Naskah yang diterima atau naskah yang formatnya sudah diperbaiki selanjutnya dicarikan penelaah (MITRA BESTARI) tentang kelayakan terbit.
5. Naskah yang sudah diperiksa (ditelaah oleh MITRA BESTARI) dikembalikan ke *Editor* dengan empat kemungkinan (dapat diterima tanpa revisi, dapat diterima dengan revisi kecil (*minor revision*), dapat diterima dengan revisi mayor (perlu *direview* lagi setelah direvisi), dan tidak diterima/ditolak).
6. Apabila ditolak, *Editor* membuat keputusan diterima atau tidak seandainya terjadi ketidaksesuaian diantara MITRA BESTARI.
7. Keputusan penolakan Editor dikirimkan kepada penulis.
8. Naskah yang mengalami perbaikan dikirim kembali ke penulis untuk perbaikan.

9. Naskah yang sudah diperbaiki oleh penulis diserahkan kepada *Editor*.
10. Contoh cetak naskah sebelum terbit dikirimkan ke penulis untuk mendapatkan persetujuan.
11. Naskah siap dicetak dan cetak lepas (*off print*) dikirim ke penulis.